

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMK
NEGERI 1 RAO SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**M. IKHSAN
NIM. 20002053.**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 RAO SELATAN

Nama : M. Ikhsan
NIM : 20002053
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

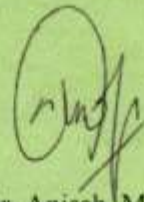
Padang, 10 Desember 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Sulastris, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198110012008122004

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing,



Dr. Anisah, M.Pd.
NIP. 196306141989032001

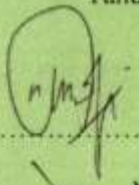
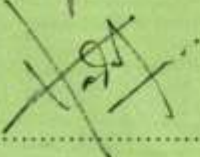
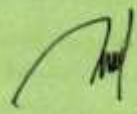
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di
SMK Negeri 1 Rao Selatan
Nama : M. Ikhsan
NIM : 20002053
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Desember 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Anisah, M.Pd.	1. 
2. Hade Afriansyah, M.Pd.	2. 
3. Luthfiani, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ikhsan

Nim/BP : 20002053/2020

Departemen : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di
SMK Negeri 1 Rao Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan.

Padang, Februari 2025

Saya yang menyatakan,



M. Ikhsan

NIM. 20002053

ABSTRAK

M. Ikhsan. 2024. “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Rao Selatan”. Skripsi. Departemen Administrasi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Rao Selatan. Rumusan masalah adalah adakah pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Rao Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui iklim sekolah dan kedisiplinan belajar siswa serta mengkaji seberapa besar iklim sekolah mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Rao Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subyek penelitian adalah siswa di SMK Negeri 1 Rao Selatan. Populasi berjumlah 548 orang dan sampel ditentukan menggunakan teknik *Proportional stratified random sampling* dengan total sampel sebanyak 91 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket model skala likert kepada seluruh sampel penelitian. Sebelum angket disebarkan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 30 orang siswa yang ada disana namun siswa yang berada diluar sampel. Hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.0. Dari uji validitas pada variabel X menghasilkan pertanyaan yaitu sebanyak 28 butir pertanyaan dinyatakan valid dan pada variabel Y yaitu 29 butir pertanyaan yang valid dari 30 pertanyaan yang diujikan. Data dianalisis dengan menggunakan rumus product moment untuk menguji validitas dan rumus alpha croanbach untuk menguji reliabilitas.

Berdasarkan pengolahan data dan hasil perhitungan SPSS 26, menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar siswa sudah baik dengan capaian 87,4% dan iklim sekolah juga sudah baik dengan capaian 81,5. Adapun pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Rao Selatan sebesar 0,387. Maka, hipotesis secara simultan membuktikan adanya pengaruh signifikan antara iklim sekolah dan kedisiplinan belajar siswa. Perhitungan pada koefisien determinasi menerangkan bahwa variabel iklim sekolah mampu menjelaskan variabel kedisiplinan belajar siswa sebesar 38,7%. Iklim sekolah yang kondusif terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin kondusif iklim sekolah yang ada, maka semakin tinggi pula tingkat pengaruh kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Rao Selatan. Untuk meningkatkan kondusifitas iklim sekolah di SMK Negeri 1 Rao Selatan kedisiplinan belajar siswa menjadi lebih baik dan membiasakan tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa belajar.

Kata kunci: Iklim Sekolah, Kedisiplinan Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah. SWT yang telah memberikan saya kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul "Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Rao Selatan". Tanpa pertolongan-Nya tentunya saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad. SAW yang akan memberikan kita syafa'at di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor beserta staff yang ada di Universitas Negeri Padang
2. Dekan dan beserta staff yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis untuk melaksanakan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Padang.
3. Pimpinan Departemen Administrasi Pendidikan beserta staff yang ada di Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Anisah, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Hade Afriansyah, M.Pd dan Ibu Luthfiani, M.Pd selaku kontributor yang telah mengarahkan dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayahanda tercinta Yulsafni dan Ibunda tercinta Yenni Ertati yang tak henti-hentinya selalu mendo'akan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tak mengenal kata putus asa. Terima kasih atas segala dukungannya, baik secara material maupun spiritual hingga terselesaikan proposal ini.
7. Uni Bella Agustin dan Uda Ipar Faizul Abdi yang selalu memrikan semangat dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini secepatnya.

8. FAAC, Futsal AP, dan teman-teman jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2020 yang selalu hadir untuk memberikan semangat dan dukungan agar bisa menyelesaikan penelitian ini.
9. *Sayin': give thanks and praise to the Lord and I will feel all right;
Sayin': let's get together and feel all right. Wo wo-wo wo-wo!*
-Bob Marley-

Penulis menyadari adanya keterbatasan di dalam penulisan tugas akhir ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Kedisiplinan Belajar.....	12
2. Iklim Sekolah.....	25
B. Kerangka Berpikir	35
C. Penelitian Relevan	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
C. Instrumen dan Pengembangannya	42
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	45
D. Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Data Penelitian Kedisiplinan Belajar Siswa	51

2. Deskripsi Data Iklim Sekolah	53
B. Persyaratan Analisis	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Linearitas	56
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan	61
1. Kedisiplinan Belajar Siswa.....	61
2. Iklim Sekolah	63
3. Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.....	64
E. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kedisiplinan Menurut Para Ahli.....	24
Tabel 2. Indikator Iklim Sekolah Menurut Para Ahli.....	33
Tabel 3. Jumlah Populasi Siswa.....	40
Tabel 4. Jumlah Sampel.....	43
Tabel 5. Skala Likert.....	44
Tabel 6. Interpretasi Pencapaian Respon.....	49
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan Belajar Siswa.....	52
Tabel 8. Hasil Capaian Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa.....	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan Belajar Siswa.....	55
Tabel 10. Hasil Capaian Indikator Iklim Sekolah.....	56
Tabel 11. Hasil Variabel Y dan X.....	56
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas.....	58
Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	59
Tabel 15. Hasil Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.....	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	72
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian.....	74
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	76
Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	81
Lampiran 5. Analisis Hasil Uji Coba Angket.....	89
Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis.....	91
Lampiran 7. Uji Hipotesis.....	92
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Departemen Administrasi Pendidikan.....	93
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	94
Lampiran 10. Surat Izin Keterangan Selesai Melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Rao Selatan.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fenomena mendasar dalam kehidupan manusia. Dimana ada kehidupan, disitu juga ada pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya memanusiakan diri. Dalam pembangunan diperlukan pendidikan yang lebih baik dan teratur untuk mengembangkan potensi manusia sehingga lahir pemikiran teoritis tentang pendidikan (Hidayat et al., 2019). Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, untuk masyarakat bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang mempunyai rencana terstruktur, yang di dalamnya terdapat aspek-aspek pengembangan karakter dan sikap yang selaras dengan kaidah sistem pendidikan Indonesia.

Sekolah sebagai lembaga yang mengembangkan proses pembelajaran selain bertujuan mengembangkan pengetahuan siswa, kepribadian, aspek sosial emosional, ketrampilan-ketrampilan, juga bertanggung jawab memberikan bimbingan dan bantuan terhadap peserta didik yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Hasil pembelajaran

tersebut, seharusnya berdampak baik bagi mutu pendidikan dan kehidupan bangsa Indonesia

Dalam mutu pendidikan terdapat faktor penting yang harus diperhatikan seperti kurikulum, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, sarana dan prasarana sekolah serta kondisi mental siswa yang di dalamnya terdapat hal yang sangat penting yaitu kedisiplinan siswa. Kedisiplinan pada hakikatnya merupakan pernyataan sikap mental dari individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menjalankan tugas dan kewajiban dalam rangka mencapai sebuah tujuan (Tuzzahra, 2023).

Kedisiplinan yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah disiplin belajar. Kedisiplinan belajar merupakan kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar (Ketut Sudarma, 2007). Proses belajar yang baik adalah yang memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Siswa yang tidak menyadari pentingnya kedisiplinan belajar akan menganggap hal tersebut merupakan tindakan yang sangat membosankan, sehingga untuk belajar harus dilakukan dengan paksaan dari orang lain yaitu orang tua, dan guru. Disiplin akan memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang, untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan

yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik (Hapsari et al., 2014).

Disiplin belajar adalah salah satu perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Perilaku disiplin akan membantu siswa dalam penyesuaian diri dan sosial. Siswa yang disiplin akan mudah melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya dan disegani di lingkungannya. Perilaku disiplin sangat penting bagi siswa karena disiplin bertujuan untuk menciptakan keteraturan hidup dalam bermasyarakat, memiliki keteraturan diri yang berlandaskan nilai agama, budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Siswa yang memiliki perilaku disiplin akan mudah untuk diatur baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun lingkungan sekolah sehingga tujuan pembelajaran di sekolah dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu perilaku disiplin belajar harus ditanamkan pada setiap siswa karena disiplin belajar bertujuan untuk menciptakan keteraturan dalam kegiatan belajar dan bermasyarakat (Tuzzahra, 2023).

Selanjutnya, alasan yang menjadi dasar pentingnya disiplin dalam kegiatan sekolah adalah disiplin yang muncul karena kesadaran diri, maka siswa akan berhasil dalam belajarnya (Tuzzahra, 2023). Sebaliknya, jika siswa yang sering melanggar aturan sekolah pada umumnya terhambat oleh optimalisasi potensi dan prestasinya. Tanpa disiplin yang baik suasana sekolah menjadi kurang kondusif untuk proses belajar mengajar. Namun pada penerapannya, kedisiplinan sering menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini. Padahal sebaiknya dengan adanya penerapan perilaku

disiplin yang tinggi dapat memberikan pelajaran kepada peserta didik dalam melakukan hal-hal baik yang akan mencerminkan pada tingkah laku generasi di masa yang akan datang. Selain itu, disiplin juga dapat membuat siswa mengontrol tingkah laku pribadinya agar dapat membantu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang nantinya akan diberikan kepadanya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Rao Selatan, bahwa disiplin siswa dalam belajar masih kurang, ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi antara lain:

1. Masih banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas, keterlambatan ini terlihat disaat proses pembelajaran sudah dimulai masih terlihat siswa yang berada di luar kelas.
2. Masih banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, siswa terlihat terlalu santai dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pengumpulan tugas.
3. Rendahnya dukungan guru kepada siswa, hal ini menyebabkan siswa kehilangan motivasi sehingga berdampak kepada kedisiplinan belajarnya.

Pada dasarnya sikap tidak disiplin siswa ini dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu mereka kurang memahami dan kurangnya kesadaran akan pentingnya motivasi dan niat belajar dari dalam diri siswa. Selain faktor tersebut terdapat faktor lainnya yang sangat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa yaitu anak itu sendiri, sikap pendidik, lingkungan dan iklim sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hapsari (2014) dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang”. Dalam penelitian ini terlihat bahwa Ada pengaruh positif antara iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP teuku Umar Semarang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Tuzzahra (2023) dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA Islam Al-Ma’ruf Jakarta”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar di SMA Islam Al-Ma’ruf Jakarta. Kelas yang kondusif mempermudah para siswa dan guru saat jam pelajaran berlangsung, siswa menjadi nyaman saat berada di kelas serta siswa mudah menerima pelajaran, dan guru menjadi mudah untuk menyampaikan pelajaran.

Menurut Gilmer (Usman, 2019) iklim sekolah adalah suatu karakteristik yang membedakan sekolah satu dengan sekolah lainnya dan mempengaruhi perilaku dalam organisasi. Iklim sekolah merupakan hal yang harus diperhatikan dan dijaga dalam suatu sekolah karena iklim sekolah merupakan bagian paling penting dalam sekolah. Menurut Resha, dkk iklim sekolah merupakan sebuah jantung yang dapat menggambarkan keadaan sekolah secara menyeluruh baik itu dari visi dan misi sekolah, suasana sekolah, administrasi sekolah, kepala sekolah, guru staf tata usaha, peserta didik dan pembelajaran di sekolah tersebut (Aulia et al., 2021). Dengan demikian, sekolah mempunyai peran penting dalam keberlangsungan pendidikan bagi peserta didik yang didukung dengan iklim atau lingkungan sekolah yang baik. Mutu sekolah tidak hanya dapat dilihat dari keluarannya saja melainkan juga dapat dilihat dengan

iklim sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus dirancang semaksimal mungkin agar dapat memberikan kenyamanan bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah nantinya yang dapat memberi dampak kedisiplinan pada siswa.

Guru merupakan bagian paling utama dari suatu iklim sekolah. Secara umum, guru memegang peranan penting dalam kedisiplinan peserta didik, karena guru adalah seorang pendidik, motivator sekaligus teladan para peserta didik. Tetapi kenyataannya yang dilihat dari lingkungan sekitar banyak siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah karena dikarenakan kurang menyukai metode pembelajaran dan cara pendekatan guru tersebut kepada peserta didik. Seringkali guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga menimbulkan rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya siswa tersebut tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru melainkan siswa tersebut mengobrol dengan teman sebaya, bermain *handphone* dan bahkan meninggalkan kelas dan tidak mengikuti pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat hubungan antara siswa dengan guru, proses tersebut harus dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik dan betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Guru yang dapat berinteraksi dengan siswa secara akrab, dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan lancar. Siswa yang merasa dekat dengan guru akan berpartisipasi aktif dalam belajar. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berperan

penting, karena dari sinilah guru dapat memberikan perhatian yang berbeda kepada mereka yang kurang berpartisipasi (Sudarmono, 2007).

Menurut Ormord (Hapsari et al., 2014) menyatakan bahwa kualitas hubungan guru dan siswa merupakan suatu faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi kesehatan emosi, motivasi dan pembelajaran siswa di sekolah. Ketika siswa memiliki hubungan yang positif dan suportif dengan guru, mereka akan yakin terhadap kemampuannya dan lebih termotivasi untuk belajar. Selain mempunyai peran dalam memberi pengajaran kepada peserta didik, guru juga harus bisa menjadi seorang sahabat.

Guru yang baik adalah guru yang tidak hanya memposisikan dirinya sebagai sorang pengajar akan tetapi juga sahabat untuk siswanya. Sahabat dalam arti yang selalu mengetahui saat siswanya membutuhkan bantuan. Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda serta beragam masalah yang berbeda. Dalam hal ini guru dapat berperan sebgai sahabat siswa, dimana guru dapat memahami kepribadian siswanya yang berbeda-beda dan mendengar serta memberi solusi atas masalah yang dihadapi siswanya. Dengan memposisikan diri sebagai sahabat siswa, merupakan hal yang mungkin akan menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, sehingga materi yang akan disampaikan guru dapat dipahami siswa dengan baik tanpa adanya tekanan dari guru. Hal tersebut juga akan berdampak pada tingkat kedisiplinan siswa. Seperti yang kita ketahui jika guru tersebut dapat memenuhi kebutuhan dasar siswa secara psikologis maka nantinya akan berdampak pada sikap positif dalam kepribadian siswa.

Berdasarkan pengamatan beserta beberapa informasi yang penulis dapatkan dari SMK Negeri 1 Rao Selatan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya interaksi yang antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan iklim sekolah yang tidak kondusif. Banyak siswa yang memotong perkataan guru pada saat pembelajaran bahkan terdapat siswa yang berkata kotor kepada guru.
2. Kurangnya inovasi guru dalam memberikan ide baru dalam proses pembelajaran, sehingga membuat suasana belajar di kelas menjadi kurang menyenangkan. Guru-guru di SMK Negeri 1 Rao Selatan masih banyak menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik dan membuat suasana belajar menjadi monoton.
3. Kurangnya dukungan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa harus belajar mandiri tanpa adanya dukungan dari guru yang terkait. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan survey ke sekolah yang mana pada saat itu kelas dalam keadaan tanpa guru dan ternyata siswa hanya diberikan tugas dan diminta mengerjakannya.
4. Masih banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas, banyak siswa yang meninggalkan kelas tanpa seizin guru, dan banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa cukup rendah.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Rao Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Iklim sekolah yang kurang kondusif.
3. Masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana sekolah.
4. Rendahnya interaksi yang baik antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu adanya suatu pembatasan masalah. Penelitian ini akan difokuskan pada “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Rao Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana iklim sekolah SMK Negeri 1 Rao Selatan?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Rao Selatan?
3. Adakah pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Rao Selatan?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap sekolah mempunyai iklim sekolah yang mungkin membedakannya dari sekolah yang lain.

2. Iklim sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan sikap siswa. Ini dapat didasarkan pada pemahaman bahwa lingkungan sekolah menciptakan norma dan nilai-nilai yang mempengaruhi perilaku siswa.
3. Setiap siswa dituntut untuk disiplin dalam proses pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui iklim sekolah di SMK Negeri 1 Rao Selatan.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Rao Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Rao Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan berguna dalam menata, memperbaiki maupun mengembangkan iklim sekolah yang lebih kondusif.

- b. Bagi Guru, dapat digunakan untuk menyusun strategi sesuai dengan hasil penelitian ini agar dapat meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi Kepala Dinas Pendidikan, dapat memfasilitasi pertukaran informasi dan praktik terbaik antar sekolah-sekolah untuk meningkatkan iklim sekolah dan kedisiplinan siswa secara keseluruhan.
- d. Bagi Pengawas, untuk membina kepala sekolah dan membina guru dalam mengembangkan iklim sekolah dan kedisiplinan belajar siswa.
- e. Bagi siswa, diharapkan dapat memperhatikan dirinya sendiri dan masa depannya, sehingga dapat mempertahankan atau meningkatkan disiplin dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- f. Bagi pembaca, dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh iklim sekolah terhadap disiplin siswa dalam belajar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Rao Selatan sudah baik, yaitu dengan tingkat capaian responden sebesar 87,7%.
2. Iklim sekolah di SMK Negeri 1 Rao Selatan sudah baik, yaitu dengan tingkat capaian responden 81,5%.
3. Terdapat pengaruh yang berarti secara positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 37,8%. Artinya iklim sekolah yang baik dan nyaman maka akan diikuti oleh kenaikan atau perubahan kedisiplinan belajar siswa.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari frekuensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan variabel iklim sekolah terhadap variabel kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Rao Selatan sebagai berikut.

1. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan memberikan motivasi. Kedisiplinan belajar siswa terletak pada seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku dalam proses

pembelajaran karena didorong adanya kesadaran dari dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

2. Kepala sekolah hendaknya memantau iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan keadaan atau suasana di sekolah yang dirasakan dan berpengaruh terhadap perilaku seseorang yang terlibat di dalam sekolah lalu terwujud melalui hubungan antara seluruh personil sekolah yang meliputi hubungan kepala sekolah, guru, dan siswa.
3. Peneliti lain, disarankan menindaklanjuti penelitian ini dengan variabel yang berbeda yang dapat memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., Yuline, Y., & Purwanti, P. (2021). *Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Pontianak 2019/2020. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(1), 177-184.
- Apriani, L., Kamaruddin, S., & Basri, S. (2021). Upaya Guru Dalam Mengatasi Disiplin Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 8 Selayar. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(10), 1–9.
- Crowther, C. H. (1999). Seeing and learning. In *New Scientist* (Vol. 162, Issue 2188).
- Fathurrohman, M. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. 6(1), 51–66.
- Hadiyanto. (2016). *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. November, 1–85.
- Hapsari, O., Hariyadi, S., & Prihastuty, R. (2014). Pengaruh Iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang. *Intuisi Jurnal Ilmiah Psikologi (JURNAL ILMIAH PSIKOLOGI)*, 6 No 2(1), 74–78.
- Hasanah, U. (2018). Metode Pengembangan Moral Dan Disiplin Bagi Anak Usia Dini. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1).
- Hellida, M. S. (2018). Hubungan Antara Kewibawaan Guru Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Ketut Sudarma, E. M. S. (2007). Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 165–184.
- Lase. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1).
- Musbikin. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*.
- Nahrowi, F., Maulida, A., & Ginanjar, M. H. (2018). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Tadarus Al- Qur ' an Di SDN Kotabatu 08. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3, 192–207.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.

- Setiawan, A. (2012). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Magelang. *Skripsi*, [http://wza\(April\)](http://wza(April)).
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi. *Alfa Beta*.
- Tuzzahra, N. (2023). *PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMA ISLAM AL- MA ' RUF JAKARTA Skripsi*.
- Yuline, Y., & Purwanti, P. (2021). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 7 Pontianak 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(1), 1–8.
- Yahya, Y. (2019). Pengantar Manajemen. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 1, 2.